

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND
EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN PADA SISWA
KELAS IV SDN 153 TOMBOLO KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN
BULUKUMBA**

Ferawati Abbas

Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar
Email: ferawatiabbas12@gmail.com

ABSTRAK: *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas IV SDN 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Skripsi.* dibimbing oleh Drs. Nasarudding, S.Pd.,M.Pd dan Dra.Hj.Syamsiah D, S.Pd.,M.Pd *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* eningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SDN 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Rancangan tindakan Perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Teknik analisis data Mereduksi data, Menyajikan data, Menarik kesimpulan dan verifikasi. Menggunakan. Hasil penelitian menunjukkan Pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tuntas dengan kategori Cukup. Pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tuntas. Pada siklus II ini, rata-rata persentase keaktifan siswa sudah optimal yaitu mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam kategori baik sekali.

Kata kunci: *Student Facilitator and Explaining, Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Penyelenggara pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis IPTEK dimana sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Seperti halnya dijelaskan pada UU No. 18 Tahun 2002 pasal 20 ayat 1 tentang sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi:

pemerintah daerah berfungsi menumbuh kembangkan motivasi, memberikan stimulasi dan fasilitas, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan serta sinergi unsur kelembagaan, dan jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi diwilayah pemerintahannya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum dalam pendidikan harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan IPTEK. Perubahan yang terjadi pada kurikulum diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik lagi. Kurikulum yang diberlakukan sekarang yaitu , kurikulum 2013 yang diharapkan dapat direalisasikan secara operasional, sehingga dapat memberikan kompetensi yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan dirinya, namun tidak menyimpang dari peraturan dan norma-norma yang berlaku pada masyarakat.

Perubahan- perubahan kurikulum dalam setiap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dalam kurikulum ini merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, UUD dan norma-norma yang berlaku pada masyarakat. Pembelajaran PKn diterapkan mulai dari pendidikan dasar yaitu SD kelas 1. Guru yang kompeten dalam menerapkan kurikulum 2013 diharapkan dapat memberikan jawaban yang konkret terhadap mutu pendidikan di Indonesia. Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka seharusnya pembelajaran di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen, seperti guru, siswa, bahan ajar, dan sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung. Lubis (Kunandar, 2008: 261) menyatakan bahwa:

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dan antara siswa dengan sumber belajar lainnya dalam suatu kesatuan waktu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran PKn maka diperlukan berbagai Pendekatan yang bervariasi oleh guru. Sejalan dengan itu Sumatmadja (Kasim, 2008) mengemukakan bahwa guru PKn wajib berusaha secara optimal merebut minat siswa karena merupakan modal utama untuk keberhasilan pembelajaran PKn.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Pada tanggal 6 Desember 2019 ditemukan banyak siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PKn. Bersumber dari data guru 14 siswa kelas IV, hanya 5 siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas atau sekitar (40%) dan 9 siswa yang memperoleh nilai 69 ke bawah atau sekitar (60%). Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan karena standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PKn di sekolah itu adalah 70.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data yang dalam hal ini mendeskripsikan tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang terdiri atas dua siklus dan disesuaikan dengan materi yang sedang berjalan di sekolah. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dalam pembelajaran PKn.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. SD 153 Tombolo ini dipilih dengan alasan: (1) Melihat nilai hasil belajar pada mata pelajaran PKn cenderung rendah. (2) Adanya dukungan dari pihak kepala sekolah dan guru-guru terhadap pelaksanaan penelitian. (3) Sekolah ini letaknya strategis dan mudah dijangkau.

Peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan atas rendahnya hasil belajar PKn khususnya siswa kelas IV SD 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurang bervariasinya strategi yang digunakan oleh guru, siswa juga mengalami kesulitan terutama dalam mengemukakan gagasannya.

Hasil belajar PKN siswa kelas IV SD 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tuntas individu jika memperoleh skor rata-rata 70. Selain itu, pada siklus I rata-rata persentase keaktifan siswa belum optimal atau belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan karena rata-rata persentase indikator keaktifan siswa pada siklus I baru mencapai 45,53%, sehingga pelaksanaan tindakan masih dilanjutkan pada siklus II dengan berbagai perbaikan berdasarkan pada refleksi pada siklus I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada saat melaksanakan tindakan di kelas IV SD 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba diketahui siswa tidak lagi terlihat pasif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, siswa terlibat aktif, melakukan interaksi melalui kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan ide atau pendapat siswa masing-masing. Sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar PKN siswa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Shoimin (2013: 183) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Berdasarkan serangkaian analisis data dan situasi pembelajaran di atas dapat dijelaskan bahwa perilaku siswa dalam pembelajaran mengarah pada perilaku positif yaitu siswa semakin aktif dan lebih bersemangat. Suasana kelas pun berubah menjadi lebih aktif dan lebih hidup dengan kegiatan mengamati, mengeksplorasi dan berinteraksi serta memahami. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sangat efektif, karena dapat membantu siswa dalam mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PKN dan memberikan pengetahuan yang lebih kepada siswa karena adanya upaya dari diri siswa untuk mengalami dan menemukan pengetahuan yang memang seharusnya dimiliki tersebut. Siswa memiliki pengalaman yang mengesankan dan bermakna bagi kehidupannya. Siswa pun menjadi lebih termotivasi untuk lebih giat dalam belajar sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian telah menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan “Jika dalam model pembelajaran *student facilitator and explaining* di terapkan, maka hasil belajar

PKN pada siswa kelas IV SD 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba akan meningkat". Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini, didukung oleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Jumatia Masseleng dan Samuel Mawa'ratu (2015) dengan judul penelitian "Penerapan Model *Student facilitator and explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 5 Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN siswa kelas IV SDN 5 Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa siklus I ketuntasan belajar siswa 51,43% dan meningkat pada siklus II dengan ketuntasan belajar mencapai 91,42%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti mendapatkan simpulan bahwa Pada siklus 1 berada pada kategori cukup sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik selain itu,observasi aktivitas siswa pada siklus 1 berada pada kategori cukup sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik.Adapun hasil belajar pkn pada siswa kelas IV SD 153 Tombolo Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba telah mengalami peningkatan pada siklus I berada kategori cukup sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model student facilitator

and explaining untuk meningkatkan hasil belajar pkn pada siswa kelas IV SD 153 Tombolo
Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

- **Saran**

Kesimpulan hasil penelitian di atas dapat diajukan beberapa saran yaitu:

- Guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca karena kegiatan tersebut sangat positif. Guru bisa meningkatkan minat baca siswa melalui proses kegiatan pembelajaran, seperti memberikan tugas membaca atau membiasakan siswa ke perpustakaan. Selain itu, guru bersama sekolah juga bisa melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya membaca kepada siswa dan wali siswa.
- Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa agar lebih teliti dalam melaksanakan penelitiannya, serta lebih memahami teori yang mendukung penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

-UU RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman, M. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fanany, B. E. (2012). *Teknik Baca Cepat Trik Efektif Membaca 2 Detik 1 Halaman*. Yogyakarta: Araska.
- Firman, S. M. (2018). *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur.
- Halimatukssakdiah, & P, L. M. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Sekolah Dasar. *Handayani, 1*, 177.

- Hernowo. (2015). *Quantum Reading*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Hosen, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Widyagogik*, 4, 20.
- Huda, F. A. (2018). Speed Reading (membaca cepat) For Smart People. *Jurnal Humanika*, 5, 3.
- Ibda, H., Arifah, Z., & Widayat, W. E. (2020). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturunggal Keterampilan Berbahasa)*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 162.
- Kusumawati, H. (2017). *Buku Guru Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryaningsih, N., & Hidayanti, M. (2018). *BUKAN KELAS BIASA :Teori Dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: Percetakan CV Oase Group.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muliana, Wiana. (2019). *Pengaruh Metode PQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres 12/7 Barakkae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*. Makassar: PGSD FIP UNM.
- Nasution, M. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11, 10.
- Noer Alamsyah, S. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Speed Reading Pada Siswa Kelas V*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Rahmadhani, H. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Samidi. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan . *Jurnal EduTech*, 5.
- Simanjuntak, E. B., & Ana, D. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dsaea*, 1, 15.
- Somadayo, S. (2011). *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tanda Baca.
- Susdianti, S. (2012, Juli 7). *BASANDO*. Retrieved Maret 2, 2020, from Tujuan Metode Speed Reading:<http://basando.blogspot.com/2012/07/tujuan-membaca-cepat-speed-reading.html>
- Syam, N., & Ramlah. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Min Mapping Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Pare-Pare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5, 185.

Tajuddin, F. (2017). *Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Pertiwi Makassar Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

